

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari 5 jurnal yang telah dicari nilai *effect size*-nya secara keseluruhan diperoleh nilai rata-rata *effect size* sebesar 0,852 yang berarti dalam kategori besar. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran problem based learning memberikan pengaruh yang besar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa secara keseluruhan.

Rata-rata *effect size* pengaruh model pembelajaran problem based learning terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada jenjang SMA memiliki rata-rata *effect size* jauh lebih tinggi dibandingkan rata-rata *effect size* pada jenjang SMP. Nilai rata-rata *effect size* pada jenjang SMA adalah sebesar 1,19 dengan kategori pengaruh besar, sedangkan pada jenjang SMP adalah sebesar 0,62 dengan kategori sedang. Namun secara keseluruhan besar pengaruh model pembelajaran problem based learning terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa berdasarkan jenjang pendidikan adalah sebesar 0,905 berarti dalam kategori besar. Hal tersebut menunjukkan bahwa baik pada jenjang SMA maupun SMP model pembelajaran problem based learning efektif diterapkan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Begitu juga berdasarkan materi pelajaran yang digunakan pada penelitian adalah 0,852 dengan kategori besar yaitu pada materi Turunan Fungsi.

5.2. Saran

Rata-rata besar pengaruh penerapan model pembelajaran problem based learning terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa termasuk kategori besar. Walaupun hasilnya demikian, berdasarkan proses dan temuan penelitian meta-analisis yang telah dilakukan menunjukkan adanya beberapa

kekurangan. Sehingga peneliti mengajukan beberapa saran sebagai upaya perbaikan dalam penelitian-penelitian serupa di masa mendatang sebagai berikut:

1. Guru dapat menerapkan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan perlunya bimbingan dari guru dalam penerapannya.
2. Penelitian meta-analisis hendaknya dilakukan dengan teliti dan detail, sehingga dapat meminimalisir terjadinya bias data. Pemilihan artikel penelitian juga dilakukan dengan seksama dan data penelitian yang dirangkum harus lengkap sehingga kualitas penelitian meta-analisis yang dilakukan dapat dikategorikan baik.

